

ABSTRACT

This research aims to examine the authenticity of the hadith concerning the prayer for entering the marketplace through the methods of takhrij al-hadith and dirasah asanid, as well as to analyze its implications for improving the etiquettes of supplication. The primary focus of the study is to conduct a comprehensive investigation of hadith sources, analyze the chain of narrators (sanad) and text (matn), and explore the understanding and application of this hadith in the context of contemporary Muslim life. The research methodology employed is qualitative, utilizing the approach of hadith sciences, including takhrij al-hadith, dirasah asanid, and content analysis. Primary sources are derived from major hadith compilations, while secondary sources include hadith commentaries, fiqh books, and relevant contemporary literature. Data collection techniques involve library research and documentation, while data analysis uses the methods of sanad and matn criticism, as well as comparative analysis. The research findings indicate that the hadith on the prayer for entering the marketplace is narrated in various hadith books with variations in wording. The sanad analysis reveals the level of authenticity of the hadith, considering the continuity of the chain of narrators, the integrity and precision of the narrators, and the absence of hidden defects ('illah) and anomalies (shudhudh). The matn study examines the hadith's consistency with the Quran, other authentic hadiths, and general principles of Islamic law. This research also explores the implications of this hadith for improving the etiquettes of supplication, including aspects of choosing the time and place for supplication, formulation of prayers, and the attitude and inner state while supplicating. Further analysis reveals the relevance and application of this hadith in the context of modern life, especially concerning spirituality in economic and social activities. The conclusion of the research affirms the importance of a comprehensive understanding of the hadith on the prayer for entering the marketplace, both in terms of its authenticity and its meaning and application. The implications of this research are significant for developing hadith insights, improving the quality of worship, and strengthening the spiritual dimension in the daily lives of Muslims.

Keywords: Takhrij al-Hadith, Dirasah Asanid, Prayer for Entering the Marketplace, Hadith Authenticity, Etiquettes of Supplication.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji otentisitas hadis doa masuk pasar melalui metode takhrij hadis dan dirasah asanid, serta menganalisis implikasinya terhadap perbaikan adab-adab berdoa. Fokus utama penelitian adalah melakukan penelusuran komprehensif terhadap sumber-sumber hadis, analisis sanad dan matan, serta mengeksplorasi pemahaman dan pengamalan hadis tersebut dalam konteks kehidupan muslim kontemporer. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan ilmu hadis, meliputi takhrij hadis, dirasah asanid, dan analisis konten. Sumber data primer berasal dari kitab-kitab hadis utama, sedangkan sumber sekunder mencakup kitab syarah hadis, fiqh, dan literatur kontemporer terkait. Teknik pengumpulan data melibatkan penelusuran pustaka dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan metode kritik sanad dan matan serta analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis doa masuk pasar diriwayatkan dalam berbagai kitab hadis dengan variasi redaksi. Analisis sanad mengungkapkan tingkat otentisitas hadis tersebut, dengan mempertimbangkan ketersambungan sanad, keadilan dan kedhabitan perawi, serta ada tidaknya 'illah dan syudzudz. Kajian matan meneliti kesesuaian hadis dengan Al-Qur'an, hadis shahih lainnya, dan prinsip-prinsip umum syariat Islam. Penelitian ini juga mengeksplorasi implikasi hadis tersebut terhadap perbaikan adab-adab berdoa, meliputi aspek pemilihan waktu dan tempat berdoa, formulasi doa, serta sikap dan kondisi batiniah saat berdoa. Analisis lebih lanjut mengungkapkan relevansi dan aplikasi hadis ini dalam konteks kehidupan modern, terutama terkait spiritualitas dalam aktivitas ekonomi dan sosial. Kesimpulan penelitian menegaskan pentingnya pemahaman yang komprehensif terhadap hadis doa masuk pasar, baik dari segi otentisitas maupun makna dan aplikasinya. Implikasi penelitian ini signifikan untuk pengembangan wawasan hadis, peningkatan kualitas ibadah, dan penguatan dimensi spiritual dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Kata Kunci: Takhrij Hadis, Dirasah Asanid, Doa Masuk Pasar, Otentisitas Hadis, Adab Berdoa.

HALAMAN PERSETUJUAN

**TAKHRIJ HADIS DAN DIRASAH ASANID
MENGENAI OTENTISITAS HADIS DOA MASUK PASAR**

Muhammad Anwar
NIM: 2220080028

Menyetujui
Tim Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan
1		
2		

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Hadis

Dr. H. Engkos Kosasih M.Ag
NIP 197208132001121001